

## PERINGATI HARI WAYANG SEDUNIA Digelar Festival Dalang Bocah



KR-Mulyawan

Puluhan Wayang diarak keliling kampung dalam Festival Dalang Cilik Memperingati Hari Wayang Sedunia.

**BOYOLALI (KR)** - Untuk memperingati Hari Wayang Sedunia 7 November, 23 dalang cilik dari berbagai daerah, yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Yogyakarta, menampilkan kebolehan dalam Festival Dalang Bocah 2022 yang diselenggarakan oleh Sanggar Sedulur Keluarga Wartoyo Langgeng (SKWL) Nusantara di Dusun Bulu Desa Tegalgiri Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali.

Acara diawali dengan kirab 35 wayang berukuran besar yang dibawa oleh siswa Sanggar SKWL dan pertunjukan wayang singkat oleh dalang cilik Kondang Kalimasada. "Festival ini digelar selama dua hari, Sabtu-Minggu, diikuti 23 peserta. Mereka dari Pacitan, Madiun, Blora, Kaliwungu, eks-Karesidenan Surakarta, dan Yogyakarta. Setiap peserta diberi waktu 35 menit untuk pentas," kata Ki Gondo Wartoyo, panitia sekaligus pimpinan Sanggar SKWL, Sabtu (5/11).

Menurutnya, Festival Dalang Bocah 2022 ini untuk pertama kali digelar Sanggar SKWL Nusantara Boyolali. Festival ini bertujuan mengenalkan wayang sejak dini kepada masyarakat, khususnya anak-anak. "Kami berharap, dengan digelar festival dalang bocah ini, seni budaya wayang semakin dicintai dan tetap di hati warga masyarakat, semakin berkembang dan jaya," tandas Gondo Wartoyo. (R-3)

## DI KABUPATEN KARANGANYAR Combiphar Berdayakan Perempuan

**KARANGANYAR (KR)** - Berkolaborasi dengan TP-PKK dan Dinas Pertanian serta Pemerintah Kabupaten Karanganyar, PT Combiphar melakukan pemberdayaan perempuan, yaitu budidaya jahe dan lengkuas sejak pertengahan 2021. Sekitar 230 perempuan tani mengikuti rangkaian program, mulai pelatihan dari Dinas Pertanian dan Balai Besar Pengembangan dan Penelitian Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TOOT) dan Persada sebagai mitra Combiphar. Materi pelatihan mengenai pembibitan, penanaman hingga membuat simplisia jahe dan lengkuas yang menjadi bahan baku utama jamu.

Direktur PT Combiphar, Christina Sung dalam siaran pers yang diterima KR, Sabtu (5/11) menjelaskan, budidaya jahe dan lengkuas ini menggunakan lahan yang sebelumnya tidak produktif serta memanfaatkan halaman rumah masyarakat, sehingga para perempuan terutama ibu bisa tetap produktif di rumah.

Untuk mendukung program ini, Combiphar menyerahkan lima rumah pengering kepada lima desa yang warganya berpartisipasi. Penyerahan rumah pengering di dua desa secara simbolis oleh Direktur PT Combiphar, Christina Sung kepada Bupati Wonogiri, Joko Sutopo, Selasa (2/11). Sedangkan tiga rumah pengering lainnya diserahkan Direktur Combiphar, Chandra Dewi, Kamis (3/11).

Selain itu, lanjutnya, edukasi mengenai motivasi diri, pola hidup sehat, dan kewirausahaan juga diberikan untuk membekali para perempuan untuk dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Melalui program ini sekitar 4.000 perempuan telah menerima edukasi pola hidup sehat yang disebarkan oleh 230 peserta tersebut. (Fie)

## AKAN DIBENTUK DI SUMPIUH Relawan Penjaga Janda

**BANYUMAS (KR)** - Untuk melindungi keamanan, dan kesehatan janda-janda, Camat Sumpiuh Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, Ahmad Suryanto akan membentuk relawan penjaga janda (Rel Ganda). "Janda yang dilindungi bukan janda muda, melainkan janda-janda tua atau lansia, terutama mereka yang hidup sebatang kara," kata Ahmad Suryanto, Jumat (4/11).

Gagasan pembentukan relawan penjaga janda yang selanjutnya disebut Rel Ganda itu berawal dari kondisi di lapangan, banyak ditemui janda-janda tua yang kesulitan dalam ekonomi dan kesehatan mereka tidak terurus. Gagasan itu muncul setelah pihaknya menghadiri acara pengajian, mendapat masukan dari warga yang ingin membantu janda-janda tua di Sumpiuh.

Ahmad Suryanto mencontohkan, saat bencana alam longsor di Desa Banjarpanepen yang mengakibatkan satu rumah rusak hingga rata dengan tanah, rumah itu milik seorang janda tua beranak satu. Kemudian ia bersama warga menggagas program Rel Ganda ini.

Untuk membentuk Rel Ganda, Camat Sumpiuh mulai menyosialisasikan rencana pembentukan Rel Ganda ke seluruh desa dan kelurahan yang ada di Kecamatan Sumpiuh. Dalam sosialisasi pembentukan Rel Ganda di setiap desa atau kelurahan, petugas juga mendata jumlah janda tua di masing-masing wilayah yang nantinya dapat dijadikan sebagai basis data pengambilan kebijakan.

Dari data sementara di Kecamatan Sumpiuh, ada sekitar 500 janda tua. Kemudian data tersebut akan digunakan untuk pengambilan kebijakan, misalnya jika rumahnya tidak layak huni, bisa diusulkan untuk kegiatan bedah rumah. Langkah selanjutnya, pihak kacamatan akan bekerja sama dengan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait di Kabupaten Banyumas, seperti Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan, dalam melaksanakan program Rel Ganda.

Diharapkan, jika program Rel Ganda berjalan dengan baik akan diimplementasikan di seluruh wilayah Kabupaten Banyumas, dalam upaya melindungi janda-janda yang hidup sebatang kara. (Dri)

## Menkop UKM: Bentuk Korporasi BUMDes Didorong Punya Legalitas Badan Hukum

**KUDUS (KR)** - Menteri Koperasi Usaha Kecil Menengah (Menkop UKM) RI Teten Masduki mendorong agar seluruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki legalitas badan hukum. Selain itu perlu adanya program pelatihan dan pendampingan kepada BUMDes supaya dapat berkembang lebih maju.

Pernyataan Menkop UKM tersebut mendapat respon positif dari PT Djarum yang sudah tiga tahun ini mendampingi sedikitnya 25 desa di Kabupaten Kudus untuk inkubasi bisnis dan penataan kelembagaan BUMDes. Deputy General Manager PT Djarum, Achmad Budiarto mengatakan, desa harus bisa membangun kemandiriannya melalui BUMDes. Antara

lain dengan mengenali potensi desa.

"Setelah BUMDes berjalan, tingkatkan kompetensi pengelola dan lakukan penataan kelembagaan dengan baik. Bumdes harus mampu menggerakkan ekonomi pedesaan secara sustainable atau berkesinambungan," ungkap Achmad Budiarto, Minggu (6/11).

Menurutnya, di Kudus saat ini sudah berdiri 63 BUMDes dari 123 desa. Dari jumlah itu, yang sudah mendapatkan sertifikat badan hukum sebanyak 44 BUMDes. PT Djarum sudah enam kali menggelar program pelatihan untuk menyegarkan bisnis BUMDes, terutama kepada BUMDes yang belum memiliki legalitas badan hukum,



KR-MC Thoriq

Menkop UKM RI Teten Masduki menyaksikan permainan biola bambu hasil kerajinan UMKM di Kudus.

namun sudah memiliki kegiatan usaha berjalan.

"BUMDes mesti memiliki legalitas badan hukum untuk mempermudah kerja sama dengan pihak lain," tandas Achmad Budiarto didampingi Public Affairs Senior Manager PT Djarum, Purwono Nugroho. Hal itu sekaligus mene-

gaskan pernyataan Menkop UKM Teten Masduki yang menginginkan BUMDes harus berkembang dan maju, setelah memiliki legalitas badan hukum.

Untuk mengembangkan BUMDes agar menjadi lebih besar dan kuat dalam menghadapi persaingan global,

Menkop UKM juga menyuarakan pembentukan korporasi. Yakni menjadikan badan usaha yang dikelola dan dijalankan sebagai satu perusahaan besar. "Yang tidak boleh itu, BUMDes menjadi kepanjangan industri. BUMDes itu mengembangkan usaha dari desa untuk dibawa keluar," terang Teten, saat melakukan pembinaan pengelola BUMDes di Wisma Djarum Ploso Kudus, akhir pekan kemarin.

Teten minta BUMDes harus bisa menjadi rumah bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan menjadi rumah UMKM, BUMDes bisa ikut mengembangkan produk-produk lokal yang ada di desa sehingga usaha bisa lebih maju. (Trq)

## BUKU 'KECANTOL KAMU'

# Bimbingan Perkawinan di Klaten

**KLATEN (KR)** - Pemerintah Kecamatan Karang-anom Kabupaten Klaten meluncurkan buku Kelas Calon Pengantin Online/Offline Karang-anom Mantab dan Unggul (Kecantol Kamu), Kamis (3/11) di Gedung IPHI Karang-anom. Peluncuran buku yang dilakukan oleh Bupati Klaten Sri Mulyani, adalah buku panduan bimbingan perkawinan.

Bupati berharap, Buku 'Kecantol Kamu' dapat menjadi panduan untuk Bimbingan Perkawinan di Kecamatan Karang-anom, dan kecamatan lainnya di Kabupaten Klaten. Buku tersebut akan dijadikan bimbingan perkawinan dapat dilakukan seragam, dan mengoptimalkan pencegahan stunting.

Sri Mulyani menilai program bimbingan perkawinan yang telah berjalan selama empat tahun di Karang-anom sangat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya calon pengantin. Mereka mendapat bekal ilmu dan pengetahuan untuk memahami tujuan membangun keluarga yang bahagia. "Saya sangat mengapresiasi dan meng-

ucapkan terima kasih atas upaya dan langkah maju Pemerintah Kecamatan Karang-anom, dengan telah terselesaikannya penyusunan Buku Selayang Pandang Kecantol Kamu. Semoga bermanfaat bagi masyarakat," ungkapnya.

Camat Karang-anom, Wahyu Adi Pratama mengemukakan, Kecantol Kamu merupakan wujud kolaborasi dari pihak yang berkepentingan untuk melakukan percepatan penurunan stunting.

Buku tersebut telah dicetak 200 eksemplar dan akan dibagikan kepada camat, kepala Puskesmas, kepala KUA, penyuluh PLKB, penyuluh agama, dan lainnya. Camat juga berharap, buku tersebut

dapat menjadi acuan bersama untuk menekan angka stunting di Kabupaten Klaten.

Disebutkan, Buku Kelas Calon Pengantin Online/Offline Karang-anom Mantab & Unggul, dibuat dengan latar belakang Puskesmas yang ada AKI, AKB, ibu hamil risiko tinggi, kehamilan tidak diinginkan, dan stunting. Sedangkan di KUA juga terjadi naiknya angka perceraian, usia nikah dini, dan pernikahan terjadi karena kehamilan pranikah. "Kami berharap buku Kecantol Kamu dapat menjadikan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warahmah," tandas Camat Karang-anom. (Sit)

## PILKADES SUKOHARJO 8 DESEMBER 2022

# Terdaftar 38 Bakal Calon di 13 Desa

**SUKOHARJO (KR)** - Total ada 38 orang bakal calon kepala desa resmi mendaftarkan diri maju dalam kegiatan pemilihan kepala desa (Pilkades) serentak di 13 desa pada 8 Desember 2022. Jumlah pendaftar di masing-masing desa sudah memenuhi syarat minimal dua orang dan maksimal lima orang bakal calon kepala desa.

"Seleksi tambahan tidak perlu digelar dan panitia pemilihan tinggal melaksanakan penelitian berkas lamaran," kata Kepala Bidang (Kabid) Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Sukoharjo, Sigit Nugroho, Sabtu (5/11). Semua bakal calon juga su-

dah mengumpulkan berkas-berkas lamaran kepada panitia pemilihan di desa setempat.

Menurutnya, DPMD Sukoharjo sudah menerima laporan resmi dari pemerintah desa dan panitia pemilihan kepala desa tempat penyelenggaraan Pilkades serentak di 13 desa. Jumlah pendaftar di masing-masing desa bervariasi, terendah dua orang dan tertinggi lima orang. Jumlah pendaftar sudah memenuhi syarat batas minimal dan maksimal.

"Dalam aturan disebutkan, apabila syarat batas minimal dua orang pendaftar bakal calon belum terpenuhi, akan dilakukan

penambahan waktu pendaftaran selama 20 hari sejak tanggal penutupan pendaftaran. Sedangkan apabila jumlah pendaftar bakal calon kepala desa melebihi batas maksimal lima orang, maka dilakukan seleksi tambahan," jelas Sigit Nugroho.

Karena syarat jumlah minimal dan maksimal pendaftar sudah terpenuhi, lanjut Sigit, panitia pemilihan kepala desa langsung melaksanakan tahapan berikutnya.

Yakni penelitian berkas lamaran bakal calon selama 12 hari kerja, yakni 4-21 November 2022. Apabila masih ada kekurangan berkas-berkas, yang bersangkutan diberi kesem-

patan untuk melengkapi persyaratan.

Setelah penelitian berkas persyaratan, panitia pemilihan mengumumkan hasil penelitian kepada masyarakat. Selanjutnya,

masukan masyarakat disampaikan secara tertulis kepada ketua panitia pemilihan paling lambat tiga hari setelah pengumuman hasil penelitian persyaratan bakal calon. (Mam)



KR-Wahyu Imam Ibad

Kepala Desa Gumpang Kecamatan Kartasura, Dwi Nuryanto, siap mendaftarkan Pilkades serentak 8 Desember 2022.

## SETELAH DIPASANG PLTH DAN EWSRF

# Dusun Bondan Cilacap 'Menggeliat'

**DISEMINASI** informasi peringatan dini merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam penerapan sistem antisipasi terhadap berbagai masalah lingkungan, bukan hanya masalah teknologi. Karena itu, pengembangan sistem peringatan dini perlu dikombinasikan dengan yang lebih modern dan disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Saat ini, juga telah diperkenalkan *early warning system rob flood* (EWSRF) di Cilacap. Sistem peringatan dini untuk mengantisipasi banjir rob yang kerap melanda wilayah pesisir Selatan Cilacap, terutama untuk wilayah Kawasan Segara Anakan.

"Sistem peringatan dini ini penting bagi kami warga Dusun Bondan Desa Ujungalang Kecamatan Kampunglaut karena sebagian besar mata pencaharian warga Dusun Bondan petani tambak," ujar Asnawi (50), Sabtu (29/10).

Salah satu kendala dalam pengelolaan tambak di dusun tersebut datangnya air rob (air laut pasang), yang terkadang sulit

diperkirakan petani tambak. Seperti sepekan lalu, terjadi air rob yang tingginya sampai menutupi tanggul tambak. Akibatnya, udang maupun ikan yang dibudidayai di tambak tersebut hanyut dan petani terancam gagal panen.

"Maka kami menyambut baik pemasangan alat EWSRF di daerah kami," ungkap Asnawi. Menurutnya, alat itu diperuntukkan mengantisipasi datangnya air rob sehingga banyak meng-untingkan warga sekitar.

Sirine alat tersebut akan berbunyi keras ketika air job datang dan warga bisa dapat melakukan penyelamatan aset-aset mereka,

terutama yang terkait dengan mata pencahariannya. Ketika air laut surut, warga bisa melakukan penggantian tanggul di atas air rob tertinggi.

Muhammad Jamal warga Dusun Bondan sebagai pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Hybrid (PLTH) dan EWSRF, mengakui keuntungan yang diperoleh warga dari keberadaan EWSRF. Apalagi EWSRF itu merupakan bantuan dari PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap melalui CSR. Warga tidak perlu mencari atau mengadakan peralatan tersebut, karena tinggal memanfaatkannya.



KR-Maksum Noor

Petugas sedang merawat PLTH di Dusun Bondan Desa Ujung Alang Kecamatan Kampunglaut.

Dijelaskan, EWSRF merupakan satu paket bantuan PT KPI dengan Pembangkit Listrik Tenaga Hybrid (PLTH) untuk menearangi wilayah Dusun Bondan yang berpenduduk 74 kepala keluarga (240 jiwa). Bondan merupakan wilayah terpencil dan terisolir di Kabupaten Cilacap. Satu-satunya akses yang dapat menjangkau wilayah tersebut hanya dengan transportasi air atau perahu.

"Bisa dipastikan, wilayah itu tidak terjangkau jaringan listrik PLN dan penerangannya hanya seadanya. Dulu, ketika masih ada minyak tanah, digunakan lampu minyak tanah. Namun sekarang sudah ada PLTH, dusun ini tidak gelap lagi," tambah Jamal.

Menurutnya, PLTH di Dusun Bondan Kampunglaut Cilacap merupakan perpaduan antara Pembangkit Listrik Tenaga Surya dan Bayu (PLTSB). "Jika cuaca mendung, namun masih ada angin, tenaga listrik terisi dari kipas angin. Jika cuaca cerah dan ada angin, maka kedua pembangkit itu akan berfungsi seluruhnya," jelasnya.

Dengan PLTSB, warga Dusun Bondan, kini sudah bisa menonton TV dan memiliki peralatan listrik rumah tangga lainnya, dan anak-anak sekolah bisa belajar malam. Area Manager Communication, Relation & CSR PT Kilang Pertamina Internasional Unit Cilacap, Cecep Supriyatna mengatakan, energi listrik yang dihasilkan dari PLTH di Bondan mencapai 16 ribu WP (watt peak), sehingga bisa dimanfaatkan oleh 74 kepala keluarga (rumah) di dusun tersebut.

Bahkan sekarang Dusun Bondan sudah menjadi Kampung Mandiri Energi dan energi listrik itu bisa diaplikasikan ke berbagai program seperti Desalinasi air bersih dan pembangkit EWSRF. "Tidak hanya untuk penerangan, tetapi bisa dimanfaatkan kepentingan lain.

Misalnya dalam pemberdayaan perempuan, industri rumahan dan pengolahan ikan. Jika ikan mau-pun udang yang belum sempat terjual atau diolah, maka bisa disimpan dulu ke tempat pendingin," jelas Cecep Supriyatna. (R Maksum Noor)